

Vol. 4 No. 2 (2023), Halaman 75-81



# GEOGRAPHIA

Jurnal Pendidikan dan Penelitian Geografi

ISSN: 2774-6968

## PENGEMBANGAN POTENSI WISATA SUMARU ENDO KABUPATEN MINAHASA: ANALISIS DAYA TARIK, AKSESIBILITAS, DAN KUNJUNGAN WISATAWAN

Della Natalia Lantu<sup>1\*</sup>, Xaverius Erick Lobja<sup>2</sup>, Calvin Salindeho Andaria<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Manado, Indonesia

Email: [dellanatalia823@gmail.com](mailto:dellanatalia823@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [ericlobja@unima.ac.id](mailto:ericlobja@unima.ac.id)<sup>2</sup>, [kalvinsandaria@unima.ac.id](mailto:kalvinsandaria@unima.ac.id)<sup>3</sup>

Website Jurnal: <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/geographia>



Akses dibawah lisensi CC BY-SA 4.0 <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

DOI: 10.53682/gjppg.v4i2.2283

(Diterima: 13-09-2021; Direvisi: 27-08-2023; Disetujui: 30-12-2023)

### ABSTRACT

*The research aims to determine how to develop attractiveness, accessibility, facilities, infrastructure, promotion, and increase tourist visits. Research methods with qualitative descriptive methods. Data collection by interviews, observation, and documentation. The results showed that the tourist attraction of Sumaru Endo is the panorama of Lake Tondano. The potential that can be developed is hot springs and water tourism and lodging. Some facilities and infrastructure have been damaged and reduced security. The existence of tourist attractions can add to the economy of the community. The accessibility of tourist attractions is quite good but constrained by the absence of public transportation. Tourism promotion has not been fully carried out optimally. It is necessary to develop tourism services and tourist attractions so that tourist activities are more varied. How to increase visits is done by reducing entrance ticket prices, improving facilities and infrastructure, and promotions.*

**Keywords:** *Development, Tourism dimension, Tourist attraction.*

### ABSTRAK

*Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan daya tarik, aksesibilitas, sarana dan prasarana, promosi, dan peningkatan kunjungan wisatawan. Metode penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan daya tarik wisata Sumaru Endo adalah panorama danau Tondano. Potensi yang dapat dikembangkan adalah pemandian air panas dan wisata air serta penginapan. Beberapa sarana dan prasarana telah rusak dan mengurangi keyamanan. Keberadaan objek wisata dapat menambah perekonomian masyarakat. Aksesibilitas objek wisata cukup baik namun terkendala tidak adanya kendaraan umum. Promosi wisata belum sepenuhnya dilakukan maksimal. Perlu adanya pengembangan jasa wisata dan tempat wisata sehingga kegiatan wisata lebih variatif. Cara meningkatkan kunjungan dilakukan dengan menurunkan harga tiket masuk, peningkatan sarana dan prasarana serta promosi.*

**Kata Kunci:** *Pengembangan, Dimensi wisata, Objek wisata.*

## PENDAHULUAN

Sektor pariwisata sebagai sektor pembangunan ekonomi saat ini tumbuh dengan pesat. Sektor pariwisata sebagai penggerak ekonomi memberikan kontribusi bagi negara (Utama, 2015). Pembangunan kepariwisataan sebagai aktivitas bisnis menghasilkan manfaat sosial, budaya, dan ekonomi bagi masyarakat. Pariwisata dipertimbangkan sebagai industri yang prospektif karena memiliki keunggulan yang tidak dimiliki industri lain (Nirwandar, 2011). Indonesia dengan potensi sumber daya alam dan budaya menjadi potensi unggulan dalam pariwisata global (Hakim, 2004).

Hal ini menandakan peran sektor pariwisata cukup strategis dalam perolehan devisa negara atau pendapatan asli daerah. Pemberdayaan dan pengembangan potensi sumber daya pariwisata menjadikan kegiatan ekonomi yang diandalkan. Keberadaan objek wisata menguntungkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, peningkatan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan rasa cinta lingkungan dan melestarikan alam dan budaya (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, 2009).

Pengembangan objek dan daya tarik wisata (ODTW) diperlukan peran pemerintah sebagai fasilitator, pembuat dan penentu kebijakan pengembangan. Pengusaha atau pihak swasta berperan sebagai penyuplai modal dan masyarakat sebagai pelaksana kegiatan wisata. Partisipasi masyarakat berperan sebagai pelaku kegiatan wisata (Salam et al., 2021). Keberadaan objek dan daya tarik wisata sebagai rangkaian penting sebagai faktor utama untuk mendorong pengunjung atau wisatawan mengunjungi daerah tujuan wisata.

Karakteristik spesifik yang bersifat unik, indah, dan bernilai berupa keragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Setiap ekosistem (sumber daya alam fisik dan hayati) merupakan atraksi wisata yang dapat dikembangkan untuk objek wisata (Fandeli, 1995, 2000; Fandeli & Nurdin, 2009). Dimensi wisata berupa daya tarik, atraksi, fasilitas, transportasi dan keramah-tamahan menjadi faktor kompetitif penyelenggaraan dan destinasi wisata (Hakim, 2004). Hal ini menjadi potensi wisata.

Potensi wisata sebagai daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata (Yoeti, 1996). Potensi wisata segala yang dimiliki yang

berguna untuk mengembangkan industri pariwisata dalam bentuk potensi wisata alam, wisata kebudayaan, dan potensi wisata buatan manusia (Sutedja et al., 2019). Atas dasar potensi tersebut, wisatawan dapat melakukan kegiatan wisata. Komponen-komponen pariwisata meliputi; (1) objek dan daya tarik wisata, dan (2) sarana dan fasilitas berupa; (a) akomodasi, (b) restoran, (c) biro perjalanan, (d) transportasi, (e) *money changer*, (f) atraksi wisata, (g) cinderamata, serta (h) prasarana pariwisata berupa jalan raya, listrik, air minum, telekomunikasi, dan bandara atau pelabuhan (Gunardi, 2010; Sulartiningrum & Sugiarto, 2001).

Daya tarik wisata atau *tourist attraction* terbagi menjadi dua bagian yaitu *tourism resources* dan *tourist service*. *Tourism resources* sebagai daya tarik berupa benda alam semesta (*natural amenities*), hasil cipta (*man-made supply*), dan taraf hidup masyarakat (*the way life*). Sedangkan *tourist service* adalah fasilitas yang digunakan untuk aktifitas wisata (Dallari & Mariotti, 2017).

Aksesibilitas merupakan aspek penting pengembangan pariwisata karena menyangkut kemudahan wisatawan untuk dapat berkunjung ke objek wisata (Rakib, 2017; Suwantoro, 2009). Hal yang sama dengan sarana dan prasarana yang memberikan kemudahan atau sebagai pendukung kegiatan wisatawan. Kegiatan promosi wisata pun diperlukan sebagai bentuk komunikasi kepada wisatawan, penyebarluasan, atau membujuk wisatawan untuk dapat berkunjung ke objek wisata.

Kabupaten Minahasa sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara memiliki sejumlah objek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Bukit Kasih Kanonang, Sumaru Endo, Danau Tondano, Air Terjun Tatapaan Telu, Arung Jeram Timbukar, Watu Pinawetengan, Makam Imam Bonjol, dan Monumen Sam Ratulangi adalah berupa objek wisata di kabupaten Minahasa. Pada penelitian ini objek wisata Sumaru Endo di desa Leleko kecamatan Remboken kabupaten Minahasa menjadi objek kajian. Sejarah Sumaru Endo dahulu adalah kawatuan, artinya tempat berbatu. Wisata Sumaru Endo adalah sebuah resort dan tempat rekreasi keluarga, yang dibuat untuk dapat menikmati keindahan danau Tondano, yang memiliki daya tarik seperti melihat adanya hamparan eceng gondok serta wisata airnya (kolam air panas).

Objek wisata Sumaru Endo terletak di tepi danau Tondano. Lingkungan Wisata Sumaru Endo dahulu dibandingkan dengan sekarang sudah jauh sekali perbedaan pemandangannya, tapi masih kurangnya pengembangan objek wisata, promosi dan sarana prasarana di wiata Sumaru Endo, dan pembangunannya belum tertata dengan baik.

**METODE PENELITIAN**

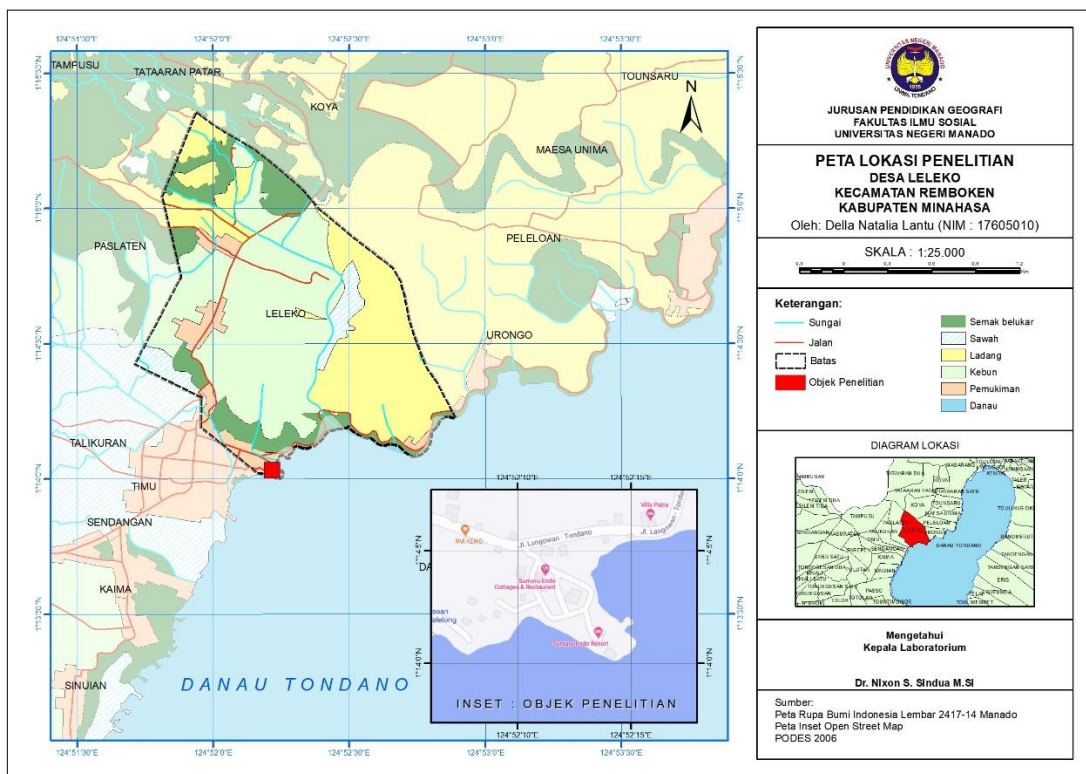
Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif (Mukhtar, 2013; Sugiyono, 2016). Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan daya tarik, aksesibilitas, sarana dan prasarana, promosi, dan peningkatan kunjungan

wisatawan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2009).

**HASIL PENELITIAN**

**Deskripsi Lokasi Penelitian**

Desa Leleko kecamatan Remboken kabupaten Minahasa terletak di ketinggian kurang lebih 750-1500 mdpl, terletak di tepian danau Tondano. Sebagian besar wilayahnya berbukit dan melandai di tepian danau. Curah hujan rata-rata tahunan adalah 3.839,60 mm. Lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.

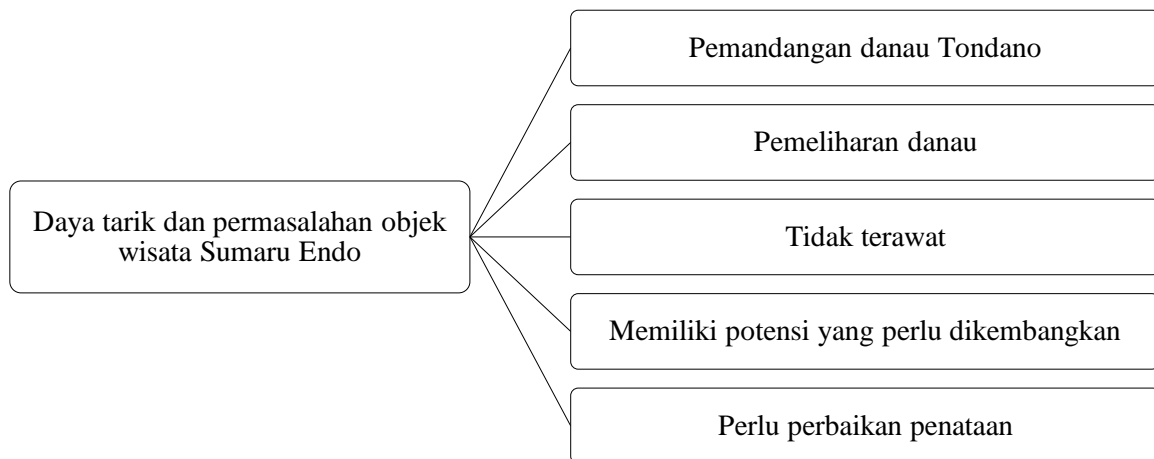


**Gambar 1. Lokasi Penelitian**

Potensi objek wisata Sumaru Endo adalah tempat pemandian air panas. Terdapat penginapan yang diminati wisatawan khususnya kamar VIP dengan pelayanan baik. Selain itu, penginapan menghadap ke arah timur sehingga wisatawan dapat melihat pemandangan danau Tondano. Tersedia makanan khas Manado diantaranya Tinutuan, ikan Nike, dan Mujair bakar dengan harga terjangkau.

**Daya Tarik**

Daya tarik sebagai faktor utama yang membuat wisatawan tertarik mengunjungi objek wisata. Daya tarik utama objek wisata Sumaru Endo adalah pemandangan tepian danau Tondano. Kajian pengembangan daya tarik objek wisata Sumaru Endo dapat dilihat pada Gambar 2.



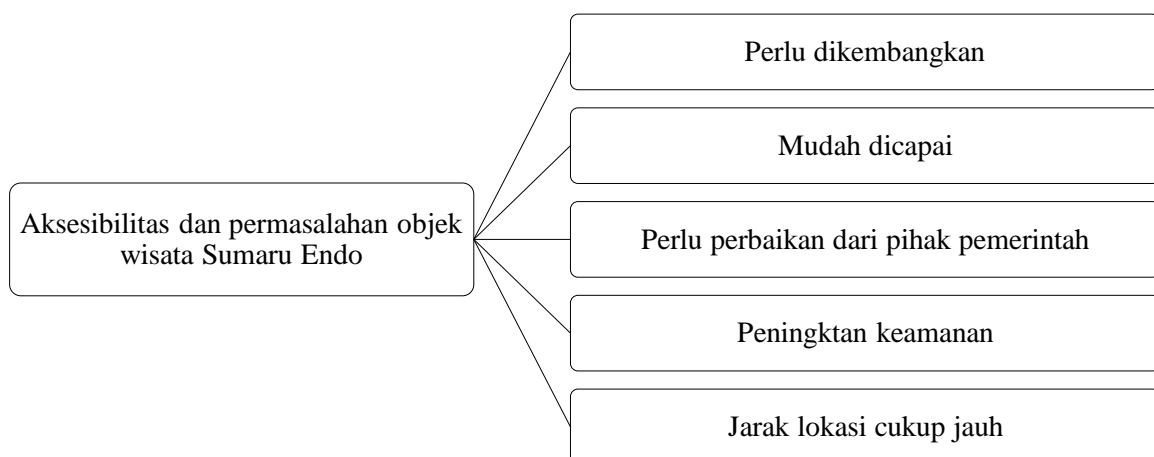
**Gambar 2. Daya Tarik dan Permasalahan Objek Wisata Sumaru Endo**

Terdapat lima kondisi yang perlu diperhatikan mengenai daya tarik. Objek wisata Sumaru Endo yang memiliki daya tarik berupa keindahan panorama danau Tondano. Namun, objek wisata Sumaru Endo perlu dikonservasi. Hal ini karena khususnya area pinggiran danau tondano sudah tercemar dengan eceng gondok sehingga panorama dan dan keindahan Danau Tondano seakan-akan hilang oleh eceng gondok liar yang tersebar di tepi danau. Objek wisata Sumaru Endo tidak terawat. Masih perlu adanya perhatian dari pengelola objek wisata. Terlihat kondisi rusak beberapa patung binatang dan tempat bermain anak-anak yang

sudah tidak layak pakai. Begitu pun pada luncuran di kolam renang yang kotor dan tangga yang sudah berkarat walau masih dapat digunakan. Potensi yang dimiliki objek wisata Sumaru Endo adalah tempat wisata menarik di tepian danau Tondano dengan kolam air panasnya serta wisata airnya.

**Aksesibilitas**

Aksesibilitas berkaitan dengan kemudahan wisatawan untuk dapat sampai atau dapat mengunjungi objek wisata Sumaru Endo. Keadaan aksesibilitas dapat dilihat pada [Gambar 3](#).



**Gambar 3. Aksesibilitas dan Permasalahan Objek Wisata Sumaru Endo**

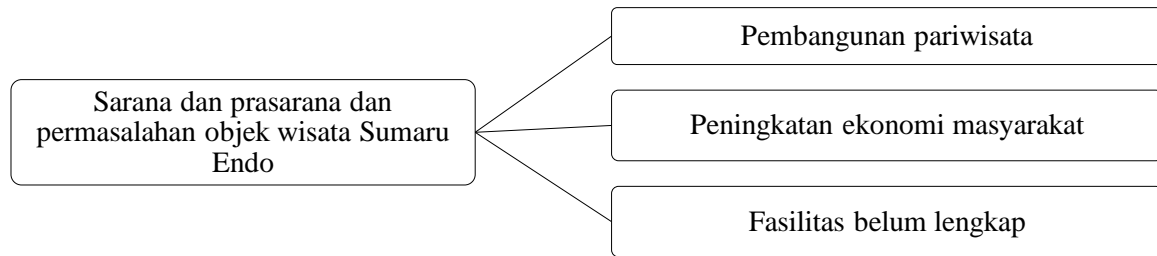
Objek wisata Sumaru Endo perlu dikembangkan karena aksesibilitas masih belum memadai seperti tidak adanya sarana angkutan umum. Wisatawan hanya dapat menggunakan kendaraan pribadi. Lokasi objek wisata Sumaru Endo berada dekat dengan jalan lingkar, kondisi jalan masuk ke lokasi wisata

sangat baik karena sudah di aspal dan memiliki sirkulasi kendaraan yang sudah tertata dengan baik sehingga gampang di akses oleh kendaraan roda 4 (roda empat). Keadaan aksesibilitas tergolong sudah cukup baik, namun perlu perbaikan dari pemerintah untuk rambu petunjuk tempat wisata karena rambu petunjuk

tempat wisata sudah berkarat dan perlu diganti, sehingga wisatawan dapat melihat jelas rambu petunjuk tempat wisata tersebut. Kawasan ini sudah terdapat pos keamanan sehingga untuk masuk ke lokasi tergolong aman. Sebagai tempat wisata, tentunya harus memiliki manajemen pengamanan yang baik. Jarak dari pusat kota Tondano ke objek wisata Sumaru Endo kurang lebih 12 km, dapat dikatakan cukup jauh.

### Sarana dan Prasarana Objek Wisata Sumaru Endo

Sarana dan prasarana berkaitan dengan sarana dan prasarana utama maupun pendukung yang dapat menunjang kegiatan wisatawan. Keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada [Gambar 4](#).



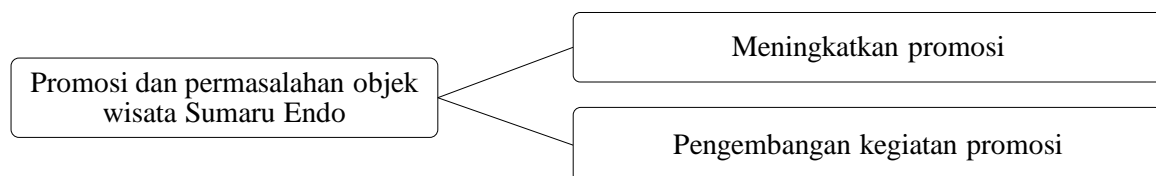
**Gambar 4. Sarana Dan Prasarana dan Permasalahan Objek Wisata Sumaru Endo**

Perlu perhatian terkait sarana dan prasarana di objek wisata. Sarana dan prasarana sebagian sudah mulai rusak dan berkarat. Beberapa bangunan atapnya sudah bocor sehingga wisatawan tidak berteduh dari sinar matahari dan juga apabila turun hujan. Dermaga sudah rusak dan tidak dapat lagi digunakan. Bangunan restoran atau tempat makan belum dapat digunakan karena belum sepenuhnya selesai. Masyarakat sekitar prihatin terhadap kondisi sarana dan prasarana. Padahal, apabila keadaan sarana dan prasarana dalam kondisi baik, masyarakat sekitar dapat mengambil manfaat keberadaan objek wisata sebagai tempat usaha seperti berjualan kuliner/jajanan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat

sekitar objek wisata. Objek Wisata Sumaru Endo memiliki penginapan yang banyak diminati oleh wisatawan karena dapat melihat keindahan danau Tondano, namun untuk fasilitas yang ada di dalam penginapan belum memadai dan belum lengkap. Padahal sarana dan prasarana yang baik mampu menarik wisatawan lebih lama tinggal dan banyak mengeluarkan uang ([Sinuhaji et al., 2021](#)).

### Promosi

Promosi berkaitan dengan ajakan kepada calon wisatawan untuk dapat mengunjungi tempat wisata. Kegiatan promosi wisata dapat dilihat pada [Gambar 5](#).



**Gambar 5. Promosi Dan Permasalahan Objek Wisata Sumaru Endo**

Meningkatkan promosi objek wisata penting untuk mendorong bertambahnya kunjungan wisatawan. Promosi dapat dilakukan melalui brosur yang dibuat menarik. Selama ini kegiatan promosi tidak diperhatikan. Wisatawan mengetahui objek wisata Sumaru Endo berdasarkan informasi dari kerabat atau tetangga. Pengembangan promosi wisata dapat dilakukan dengan membuat event wisata baik

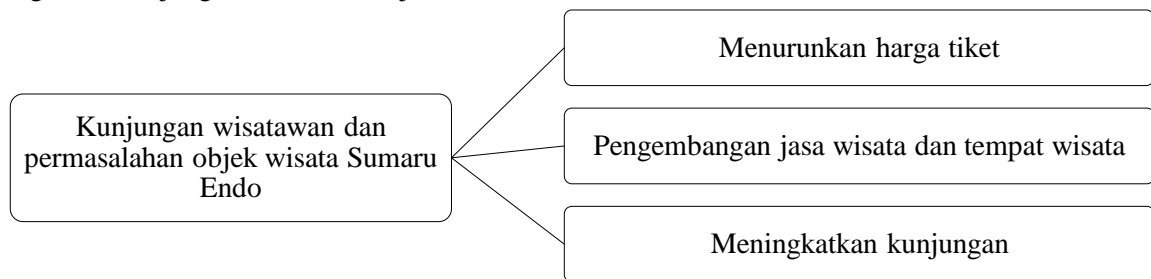
lokal maupun nasional dengan tempat di objek wisata Sumaru Endo, misalnya event olahraga air yang dapat dilakukan di danau Tondano. Dapat pula dengan menggunakan platform media sosial seperti Facebook atau Instagram untuk menarik wisatawan berkunjung. Pelaksanaan promosi dilakukan secara terus-menerus.



### Kunjungan Wisatawan

Pada bagian ini berkaitan dengan upaya peningkatan kunjungan wisata ke objek wisata

Sumaru Endo. Upaya peningkatan kunjungan dapat dilihat pada [Gambar 6](#).



**Gambar 6. Kunjungan Wisatawan dan Permasalahan Objek Wisata Sumaru Endo**

Salah satu upaya meningkatkan kunjungan wisatawan adalah dengan menurunkan harga tiket masuk ke lokasi objek wisata. Harapannya dengan harga tiket yang murah, terjadi peningkatan kunjungan. Hal lainnya dengan pengembangan jasa wisata dan tempat wisata. Jasa wisata ini berkaitan dengan pelayanan atau yang didapatkan oleh wisatawan ketika berkunjung, tidak hanya menikmati pemandangan danau Tondano saja, tidak renang di kolam air panas saja, atau tidak hanya sekedar makan tetapi ada hal lain yang dapat dilakukan oleh wisatawan sehingga kegiatan wisata lebih bervariasi. Kegiatan promosi pun penting dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.

### PEMBAHASAN

Objek wisata Sumaru endo memiliki daya tarik dan potensi-potensi yang unik dan bagus namun yang menjadi permasalahannya objek wisata Sumaru Endo tercemar dengan eceng gondok dan tidak terawat. Pinggiran tempat wisata Sumaru Endo terdapat banyak eceng gondok yang berada di perairan danau Tondano. Masih perlu perhatian dari pemerintah karena masih ada yang perlu diperbaiki khususnya di luncuran dan tangga yang ada di kolam renang air panas.

Objek wisata Sumaru Endo memiliki beberapa masalah dan kelebihan dari aksesibilitas yang ada. Objek wisata Sumaru Endo mudah dicapai oleh wisatawan karena memiliki akses jalan yang sudah baik dan keamanan lokasi sehingga untuk berwisata tergolong aman. Namun masyarakat mengharapkan agar diperhatikan lagi oleh pemerintah karena masih perlu perbaikan untuk pengembangan dalam sarana angkutan umum dan juga rambu petunjuk tempat wisata.

Objek Wisata Sumaru Endo memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan sebagai tempat wisata. Masyarakat yang ada di sekitar objek wisata mengharapkan adanya perhatian dari pemerintah supaya tempat wisata ini dikelola dan dikembangkan dengan baik sehingga wisata ini dapat menambah perekonomian masyarakat dengan berjualan kuliner/jajanan.

Dari apa yang telah dijelaskan dan digambarkan di atas, Objek Wisata Sumaru Endo perlu adanya peningkatan untuk mempromosikan objek wisata secara lebih luas. Promosi yang baik dan terus-menerus akan menarik wisatawan untuk berkunjung.

Objek wisata Sumaru Endo merupakan tempat wisata yang baik untuk dikembangkan namun perlu mengupayakan peningkatan kunjungan. Beberapa cara yaitu dengan menurunkan harga tiket masuk ke lokasi, mengembangkan pemasaran jasa wisata dan tempat wisata serta promosi sehingga akan ada banyak wisatawan yang datang berkunjung.

### KESIMPULAN

Daya tarik wisata Sumaru Endo adalah panorama danau Tondano. Potensi yang dapat dikembangkan adalah pemandian air panas dan wisata air serta penginapan. Kendala yang terjadinya adalah tepian danau Tondano tercemar oleh eceng gondok sehingga merusak pemandangan. Beberapa sarana dan sarana sudah mulai rusak walaupun masih dapat digunakan, namun mengurangi kenyamanan wisatawan. Apabila sarana dan prasarana baik, wisatawan dapat berkunjung dengan nyaman maka secara langsung masyarakat dapat diberdayakan untuk berjualan sehingga menambah perekonomian masyarakat. Aksesibilitas objek wisata cukup baik dengan

jalan beraspal namun kendalanya tidak adanya kendaraan umum. Promosi wisata belum sepenuhnya dilakukan maksimal, perlu promosi yang lebih luas, bersifat kontinyu dan memanfaatkan media sosial. Perlu adanya pengembangan jasa wisata dan tempat wisata sehingga pengunjung dapat melakukan kegiatan wisata lebih variatif. Untuk dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dilakukan dengan menurunkan harga tiket masuk, peningkatan sarana dan prasarana serta promosi.

#### SARAN

Perlu adanya peran pemerintah terkait pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana objek wisata. Pihak swasta dengan pemerintah dalam manajemen pengelolaan. Peran masyarakat pun penting sebagai bentuk partisipasi dan rasa memiliki dan dapat mengambil manfaat dari keberadaan objek wisata Sumaru Endo.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dallari, F., & Mariotti, A. 2017. Via Francigena: the Long Way of Peace among the European Landscapes, Fidenza-Piacenza, Italy, 28-30 April 2016. *Almatourism: Journal of Tourism, Culture and Territorial Development*, 8(6).
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, 2009.
- Fandeli, C. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty.
- Fandeli, C. 2000. Pengertian dan Konsep Dasar Ekowisata. *Society*.
- Fandeli, C., & Nurdin, M. 2009. *Prinsip-prinsip Dasar Mengkonservasi Lanskap*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Gunardi, G. 2010. Identifikasi Potensi Kawasan Wisata Kali Pasir, Kota Tangerang. *Jurnal Planesa*, 1(1).
- Hakim, L. 2004. *Dasar-Dasar Ekowisata*. Malang: Bayumedia.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 2009. *Analisis Data Kualitatif (alih bahasa: Tjetjep Rohendi Rohidi)*. Jakarta: UI-Press.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Nirwandar, S. 2011. Pembangunan Sektor Pariwisata di Era Otonomi Daerah. *Academia.Edu*.
- Rakib, M. 2017. Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata. *Jurnal Kepariwisata, 1(2)*, 54–69.
- Salam, T., Sumilat, G. D., & Umaternate, A. R. 2021. Keterlibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata Permandian Wakumoro di Kabupaten Muna. *GEOGRAPHIA: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Geografi*, 2(1), 68–79.
- Sinuhaji, A. P., Rewah, F., & Andaria, K. S. 2021. Kajian Pengembangan Objek Agrowisata Kacinambunan Highland Puncak 2000 Siosar Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo. *GEOGRAPHIA: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Geografi*, 2(2), 137–141.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulartiningrum, S., & Sugiarto, E. 2001. *Pengantar Akomodasi dan Restoran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutedja, I. D. M., Dewi, P. S. K., & Sukanti, N. K. 2019. Potensi Pariwisata di Desa Kutuh Kuta Selatan Badung. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 2(0 SE-Articles). <https://doi.org/10.36002/snts.v0i0.847>
- Suwantoro, G. 2009. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Utama, I. G. B. R. 2015. *Pengantar Industri Pariwisata: Tantangan dan Peluang Industri Kreatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yoeti, O. A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.